

UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT IBU HAMIL DI KECAMATAN SINGOSARI, KABUPATEN MALANG

¹Dyah Nawang Palupi, ²Yuanita Lely Rachmawati

^{1,2}Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya, Jl. Veteran Malang
e-mail: ¹dyah.nawang@gmail.com, ²yuanita.rachmawati@gmail.com

Abstrak. *Periodontitis merupakan salah satu penyakit rongga mulut yang disebabkan oleh infeksi bakteri. Penyakit periodontal dapat tercetus oleh faktor hormonal. Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan rongga mulut saat hamil sangat diperlukan. Hal ini melatarbelakangi upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Desa Gunungrejo, Kabupaten Malang. Kegiatan meliputi penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan berat badan dan tekanan darah, pemantauan perilaku dan pola hidupnya, serta pemberian makanan tambahan dan vitamin. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini telah meningkatkan pengetahuan, tetapi belum diikuti dengan penurunan risiko terjadinya penyakit periodontal pada ibu hamil secara signifikan.*

Kata kunci: *Ibu hamil, periodontitis, kesehatan gigi dan mulut*

1. Pendahuluan

Kehamilan merupakan kondisi fisiologis yang dinantikan oleh setiap wanita. Setiap kehamilan membutuhkan perhatian khusus, terutama mengenai kesehatan ibu dan janin. Salah satu aspek kesehatan yang penting adalah kesehatan gigi dan mulut. Periodontitis merupakan salah satu penyakit rongga mulut yang dapat disebabkan oleh infeksi bakteri. Periodontitis merupakan penyakit periodontal berupa infeksi kronik gingiva dan struktur yang mendukung gigi yang disebabkan oleh mikroorganisme patogen di jaringan periodontal. Penyakit ini menimbulkan kerusakan pada struktur pendukung gigi seperti tulang alveolar yang disertai dengan pembentukan poket dan resesi gingiva. Mekanisme proses ini meliputi kerusakan jaringan langsung sebagai akibat plak bakteri dan kerusakan tidak langsung akibat efek bakteri pada sistem kekebalan tubuh dan inisiasi respons inflamasi host. Penyakit periodontal terjadi pada 15% wanita dan sebagian besar pada ibu hamil. Kondisi hormonal dari wanita hamil juga dapat menjadi pencetus penyakit ini. Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan rongga mulut sangat diperlukan untuk mengimbangi agar periodontitis tidak menimbulkan efek yang lebih merugikan.

Desa Gunungrejo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Singosari. Puskesmas ini melayani 9 desa dan 90.858 penduduk, dengan puskesmas pembantu dan polindes. Kecamatan Singosari mempunyai luas wilayah 107 km², dengan jumlah penduduk 90.858 jiwa dan mempunyai batas wilayah sebelah utara dengan Kecamatan Lawang dan Kabupaten Pasuruan, sebelah timur dengan Kecamatan Jabung dan Kecamatan Pakis, sebelah selatan dengan Kecamatan Blimbing Kota Malang dan sebelah barat dengan Kecamatan Karangploso.

Survei awal yang dilakukan pada ibu-ibu hamil di Desa Gunungrejo, ditemukan bahwa sebagian besar ibu hamil di Desa Gunungrejo kurang pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Angka kesakitan periodontitis sangat tinggi dengan

kunjungan ke layanan kesehatan yang sangat rendah. Akses layanan sangat rendah oleh karena secara geografis daerah Desa Gunungrejo ini terbagi 2 wilayah, yaitu di dataran agak tinggi (Dusun Krewah) dan dataran rendah (Dusun Biru). Latar belakang penduduk berpendidikan rata-rata SD dan mata pencaharian sebagian besar adalah buruh. Angka kehamilan di usia muda cukup tinggi oleh karena latar belakang sosial dan budaya. Angka kematian ibu (AKI) di Desa Gunungrejo ini tertinggi di antara desa di seluruh Kecamatan Singosari. Hampir setiap tahun selalu ada kematian ibu hamil di Desa Gunungrejo ini.

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan di atas, muncul inisiatif untuk melakukan kegiatan berupa pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan berat badan dan tekanan darah, pemantauan perilaku dan pola hidupnya, serta pemberian makanan tambahan dan vitamin.

2. Target dan Luaran

Dengan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, ibu hamil dapat meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dan mengetahui dampak apa yang dapat ditimbulkan dari infeksi di rongga mulut sehingga dapat mencegahnya agar kehamilan dapat berjalan dengan lancar dan proses persalinan berjalan baik, sehingga diharapkan angka kematian ibu (AKI) dapat ditekan serendah-rendahnya. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan MDGs 2015 yaitu meningkatkan kesehatan ibu hamil (*improving maternal health*).

Tabel 1 Kegiatan Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil

No.	Kegiatan	Waktu	Lokasi	Metode	Alat Bantu
1.	Pengurusan perijinan	Bln 1	Dinas Kesehatan Kabupaten Malang	-	-
2.	Pembuatan poster gigi	Bln 1	percetakan	-	-
3.	Pemeriksaan gigi	Bulan 3, bulan 4	Puskesmas Singosari	Memeriksa gigi dan mulut ibu hamil menghitung OHIS dan DMFt/deft serta menghitung salivatester	Kaca mulut, pinset, sonde, alkohol, kapas, kertas, bolpoint, lampu sorot, salivatester
4.	Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut	Bulan 3, bulan 4	Desa Gunungrejo	Penyuluhan metode2 arah (diikuti tanya jawab), pemberian sikat dan pasta gigi	Phantom, poster, LCD
5.	Pemberian Makanan Bergizi	Bulan 3, bulan 4	Desa Gunungrejo	Diberikan sup sehat dan kolak kacang hijau	Piring, sendok

3. Hasil yang Dicapai

Kegiatan Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil di Desa Gunungrejo Kecamatan Singosari telah dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut: ibu hamil sejumlah 83 orang di bulan November 2013 dengan usia kehamilan sejak bulan pertama hingga ke sembilan dan sejumlah 43 orang diintervensi kedua bulan Desember 2013. Usia ibu hamil: 15–19 tahun: 17 orang, 20–24 tahun: 21 orang, 25–29 tahun: 24

orang, 30–34 tahun: 15 orang dan 35–39 tahun: 5 orang. Latar belakang pendidikan responden: SD: 43 orang, SMP: 27 orang, SMA: 10 orang dan Diploma: 2 orang. Kehamilan trimester: pertama: 25 orang, kedua: 18 orang, ketiga: 40 orang. Tekanan darah: 79 orang dengan tekanan darah normal (110–120/80 mmHg) dan 3 orang dengan tekanan darah rendah (90/60 mmHg) dan 1 orang dengan tekanan darah 140/90 mmHg. OHIs: 1,64 yang didapat saat pemeriksaan pertama dan 1,64 pada pemeriksaan satu bulan kemudian. DMFt: 5,1 pada pemeriksaan pertama dan 4,84 pada pemeriksaan kedua. Penyuluhan diikuti oleh seluruh ibu hamil. Seluruh peserta mengikuti *pretest* dan *posttest* pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, dan hasil yang diperoleh adalah peningkatan pengetahuan sebesar 90%. Risiko gingivitis diperoleh dari skrining dengan menggunakan Salivaster™ yang bermakna bahwa sebagian besar ibu hamil mempunyai risiko periodontitis yang cukup tinggi (angka normal: 0, *mild*: 2 dan *heavy*: 5) sebesar 2,903 pada pemeriksaan pertama dan 3,837 pada pemeriksaan kedua satu bulan kemudian. Dari kuesioner tentang kualitas hidup ibu hamil diperoleh bahwa 38% menyatakan jarang dan 47% menyatakan kadang-kadang merasakan keluhan tidak nyaman dengan kondisi gigi dan mulutnya saat hamil, sisanya menyatakan sangat sering. Untuk meningkatkan kesehatan fisiknya, ibu hamil seluruhnya mendapatkan paket berupa makanan sehat (sup sehat dan agar-agar) serta sikat dan pasta gigi. Pada intervensi berikutnya mendapatkan makanan sehat berupa kacang hijau.



Gambar 1. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil



Gambar 2. Pemeriksaan gigi dan mulut ibu hamil



Gambar 3. Periodontitis pada salah satu ibu hamil

4. Simpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil di Kecamatan Singosari” ini telah dilaksanakan dengan lancar dan baik. Kegiatan ini melibatkan semua ibu hamil yang berada di Desa Gunungrejo seluruhnya 83 orang. Semua *stakeholder* ikut terlibat dan sangat membantu pelaksanaan kegiatan ini. Peran semua *stakeholder* sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini:

- a. Kepala Puskesmas: mengerahkan jajaran di bawahnya untuk pelaksanaan kegiatan ini, ikut memantau kegiatan ini dari awal perizinan, pelaksanaan hingga evaluasi.
- b. Bidan Puskesmas: membantu pendataan ibu hamil dan berkoordinasi dengan bidan Desa Gunungrejo dalam pelaksanaan kegiatan, termasuk mengirim undangan pada para ibu hamil
- c. Bidan Desa Gunungrejo: berkoordinasi dengan Bidan Puskesmas dalam pendataan ibu hamil, menyiapkan makanan tambahan dan mengirim undangan pada ibu-ibu hamil.
- d. Ibu-ibu hamil: sangat antusias pada kegiatan ini karena belum pernah ada kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
- e. Suami dari ibu-ibu hamil: antusias pada kegiatan ini dengan mengantar ibu-ibu dan menunggunya hingga acara berakhir.

Peluang pengembangan untuk kegiatan ini sangat disarankan diperluas di desa-desa lain secara berkala. Peluang lebih besar lagi tampak dari sponsor yang mendukung program kerja ini, yaitu dari produsen sikat gigi dan pasta gigi, pihak sponsor menyediakan produk berupa pasta gigi untuk ibu hamil.

Program ini dinyatakan berhasil, dilihat dari jumlah ibu hamil yang terlibat dalam acara ini. Seluruh ibu hamil di Desa Gunungrejo hadir pada intervensi pertama (21 November 2013). Kendala yang terjadi adalah pada saat intervensi kedua (22 Desember 2013) sejak pagi telah terjadi hujan deras di desasehingga ibu-ibu hamil agak berkurang yang hadir karena khawatir jatuh dari kendaraan bermotor (jalan di desa agak curam). Untuk makanan tambahan tetap dikirimkan kepada ibu-ibu hamil yang tidak hadir oleh bidan desa. Pemeriksaan kesehatan tetap dilakukan oleh bidan desa. Sebanyak 48% ibu hamil yang diperiksa pada kunjungan pertama telah masuk trimester ketigasehingga pada intervensi kedua (satu bulan kemudian) sudah tidak terlibat lagi dalam kegiatan.

Saran: program peningkatan kesehatan gigi dan ibu hamil sangat baik dilaksanakan di daerah-daerah lain terutama yang tidak terjangkau oleh layanan kesehatan, secara berkala dan terstruktur, demi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya, utamanya dalam penurunan angka kematian ibu.

Faktor penting yang dapat diambil dari program ini adalah peran serta akademisi dalam menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mendukung program pemerintah dalam pencapaian MDG's melalui daerah binaan, sehingga dapat tercapai peningkatan kesehatan masyarakat pada umumnya.

Daftar Pustaka

- Canakci V, Canakci CF, Yildirim A, Incec M, Eltas A, Erturk A. Periodontal disease increases the risk of severe pre-eclampsia among pregnant women. *J Clin Periodontol*. 2007; 34. P. 639–645
- Gumilar E, Perbandingan Kadar TNF- $\hat{\pm}$ dan Mikroba Patogen Periodontal pada Ibu Hamil Normal, Hamil dengan Periodontitis, dan Preeklamsia Berat Tipe Lambat. Universitas Airlangga. 2011
<http://singosari.malangkab.go.id>
- Sayar F, Hoseini, Abbaspour S. Effect of Periodontal Disease on Preeclampsia. *Iranian J Public Health*. 2011; 40 (3): 122-127.
- Yoseffin O, Gusriani, Mose JC. Correlations of Chronic Periodontitis with Preeclampsia and Fetal Birth Weight. *Indonesian Journal of Obstet Gynecol*. 2011; 35 (3): 105-9.